

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini yang menggunakan model *Autoregressive Distributed-Lag* (ARDL) (1,0,0,2,3,2) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jangka Pendek

Terdapat pengaruh positif variabel *E-Money* terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka pendek di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023; Terdapat pengaruh negatif variabel Dana *Float* terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka pendek di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023; Tidak terdapat pengaruh variabel Inflasi *Velocity Of Money* dalam jangka pendek namun pada lag kesatu berpengaruh terhadap *Velocity Of Money* di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023; Tidak terdapat pengaruh variabel BI *Rate* terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka pendek namun pada lag kedua berpengaruh terhadap *Velocity Of Money* di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023; Terdapat pengaruh negatif variabel Jumlah Uang Beredar terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka pendek di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023.

2. Jangka Panjang

Terdapat pengaruh positif variabel *E-Money* terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka panjang di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023. *E-Money* berpengaruh karena penggunaan *E-Money* yang meningkat di masyarakat untuk bertransaksi jual beli barang dan jasa atau pembayaran tagihan akan berdampak pada peningkatan *Velocity Of Money*; Terdapat pengaruh negatif variabel Dana

Float terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka panjang di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023. Dana *Float* berpengaruh negatif karena dana yang mengendap menyebabkan transaksi jual beli barang dan jasa akan berkurang atau tidak adanya perpindahan tangan akan berdampak pada penurunan *Velocity Of Money* karena uang kartal akan menurun; Tidak terdapat pengaruh variabel Inflasi terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka panjang di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023. Inflasi cenderung tidak berpengaruh karena Menurut Irving Fisher struktur institusi dan teknologi perekonomian hanya mempengaruhi *Velocity Of Money* secara bertahap atau lambat; Tidak terdapat pengaruh variabel *BI Rate* terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka panjang di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023. *BI Rate* tidak mempengaruhi *Velocity Of Money* terjadi karena masyarakat yang menunda konsumsi atau beralih menabung ke aset non-moneter seperti emas yang tidak lagi berada dalam lingkup suku bunga; Terdapat pengaruh negatif variabel Jumlah Uang Beredar terhadap *Velocity Of Money* dalam jangka panjang di Indonesia periode tahun 2016 sampai 2023. Jumlah uang beredar berpengaruh negatif karena masyarakat yang melakukan pembelian dengan uang tunai atau cek maka akan meningkatkan pendapatan nominal yang akan menyebabkan penurunan pada *Velocity Of Money*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Bank Sentral diharapkan agar mampu menjaga stabilitas kebijakan moneter untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan juga kecepatan perputaran uang di Indonesia dengan menjaga tingkat jumlah uang beredar di

masyarakat sehingga tidak menyebabkan inflasi maupun deflasi yang dapat meningkatkan kecepatan perputaran uang di Indonesia. Pemerataan dan pengadaan simulasi tentang manfaat penggunaan uang elektronik dalam bertransaksi di era digital khususnya di daerah-daerah yang masih tertinggal dapat meningkatkan kecepatan perputaran uang di Indonesia.

2. Bagi yang ingin meneliti tentang topik ini selanjutnya dapat mencari dan menambahkan masalah terkini terkait kecepatan perputaran uang di Indonesia maupun negara-negara lainnya yang dibandingkan dengan Indonesia dan dapat menambahkan variabel terbaru dengan periode tahun penelitian terbaru dan lebih luas lagi.